**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Kewajiban orang tua adalah memberikan perlindungan dan bertanggung jawab terhadap perkembangan anak. Permasalahan akan muncul apabila karena sesuatu dan lain alasan, orang tua tidak mampu lagi memelihara anaknya dengan baik (Bismar Siregar, 1986:14). Kelalaian orang tua dapa tmenyebabkan seorang anak terlantar. Seringkali anak terlantar mendapatkan perlakuan yang tidak baik dari lingkungannya. Anak terlantar pada umumnya merupakan anak-anak yang berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Ada yang berasal dari keluarga yang tidak mampu, sehingga anak tersebut tumbuh dan berkembang dengan latarbelakang kehidupan jalanan yang tidak jauh dengan kemiskinan, penganiayaan, sehingga memberatkan jiwa dan membuat anak berperilakunegatif. Bahkan yang lebih miris lagi adalah anak terlantar yang lahir tanpa orang tua atau tidak memiliki keluarga (Yudi Harisman, 2012: 9).

Masalah yang terjadi secara terus-menerus akan mengakibatka n anak tersebut terganggu dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak terlantar inilah yang dipelihara oleh pemerintah maupun swasta dalam suatu lembaga yang disebut panti asuhan. Tempat itulah yang selanjutnya dianggap sebagai keluarga oleh anak-anak tersebut.

Panti asuhan berperan sebagai pengganti keluarga untuk memenuhi kebutuhan anak dalam proses perkembangannya. Pada saat anak melewati masa remaja, pemenuhan kebutuhan fisik, psikis dan social juga sangat dibutuhkan bagi perkembangan kepribadiannya karena pada masa remaja dianggap sebagai masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa transisi tersebut, remaja mengalami berbagai masalah karena adanya perubahan fisik, psikis dan sosial.

Terkait dengan pola asuh yang merupakan interaksi antara pengasuh dengan anak meliputi pemeliharaan, menanamkan kepercayaan dan mengajarkan cara bergaul (Harrington, Whiffing, 2004). Penerapan pola asuh untuk anak-anak panti asuhan, biasanya para pembimbing selalu memberikan perhatian dan menciptakan suasana keakraban dengan anak asuhnya, selalu menyediakan waktu untuk berinteraksi dengan anak asuhnya sehingga anak-anak merasa nyaman untuk berbagi cerita terkait permasalahan serta pengalaman hidupnya. Pembimbing juga akan mengarahkan anak-anak asuhnya sehingga tercipta pola asuh yang baik dari pembimbing kepada anak asuhnya.

Salah satu panti asuhan yang ada di Kelurahan Mannuruki, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yakni panti asuhan Setia Karya. Panti asuhan tersebut memiliki latar belakang keluarga yang rata – rata hampir sama yaitu mereka hanya memiliki satu orang tua bahkan sudah tidak memiliki orang tua sama sekali, sehingga mereka tidak merasakan perhatian dan kasih sayang penuh dari kedua orang tuanya. Panti asuhan Setia Karya bertujuan untuk ikut serta berpartisipasi melaksanakan program pemerintah untuk pembangunan dalam segala bidang terutama dibidang sosial dalam hal pemeliharaan anak-anak terlantar dan fakir miskin. Panti asuhan tersebut berupaya menciptakan sumber daya manusia untuk menjadi manusia yang berkualitas guna kepentingan Bangsa dan Negara Indonesia.

Salah satu keunikan dari panti asuhan Setia Karya yaitu selain berinteraksi denganbeberapapembinapanti, anak-anak memiliki keterampilan dan bakat yang diaplikasikan dalam bentuk kegiatan pantiasuhan. Kegiatan-kegiatan tersebut sudah menjadi kebiasaan dari panti asuhan Setia Karya. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi produksi roti dan kue-kue, produksi catering, membuka toko makanan dan juga bengkel. Kegiatan tersebut telah dikembangkan oleh pihak panti asuhan dan anak-anak asuhnya. Mereka mengembangkan keterampilan dan bakatnya melalui kegiatan-kegiatan tersebut.

Tujuan untuk mengasuh anak yatim piatu untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Tujuan merupakan faktor yang penting untuk menentukan jenis pola asuh. Jenis pola asuh yang baik yaitu pola asuh yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Pola asuh yang diterapkan dapat dikatakan baik dan tepat apabila dalam mengasuh anak yatim piatu berhasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengkajinya dan mengangkat judul **“Pola Asuh Panti Asuhan Setia Karya di Kelurahan Mannuruki, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar”.**

1. **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, agar dapat terarah pada penyelesaian masalah maka peneliti dapat mengangkat beberapa rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Pola asuh apa yang diterapkan oleh pembina di panti asuhan Setia Karya Kelurahan Mannuruki, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan pola asuh di panti asuhan Setia KaryaKelurahan Mannuruki, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar ?
3. **TUJUAN PENELITIAN**

Setiap pelaksanaan suatu aktivitas tidak dapat dipisahkan dari tujuan yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut, demikian pula penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang bertujuan sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dikemukakan diatas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh pembina di panti asuhan Setia Karya Kelurahan Mannuruki, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan pola asuh dipanti asuhan Setia Karya Kelurahan Mannuruki, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.
3. **MANFAAT HASIL PENELITIAN**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
2. Melatih kemampuan penulis dalam melakukan penelitian secara ilmiah dan merumuskan hasilnya kedalam penulisan.
3. Menambah pengetahuan mengenai masalah yang diuraikan pada penelitian ini dan dapat mengolah serta menganalisis secara mendalam dan konkri ttentang materi pola asuh anak.
4. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan baru yang akan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan sosial, khususnya tentang pola asuh panti asuhan Setia Karya di Kelurahan Mannuruki, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.
5. Manfaat Praktis
6. Bagi Pengurus Panti Asuhan SetiaKarya

Sebagai masukan tentang pola asuh yang diterapkan oleh pengurus atau pembina di panti asuhan Setia Karya Kelurahan Manuruki, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.

1. Bagi Peneliti di BidangPendidikan

Sebagai referensi tambahan bagi kajian atau peneliti serupa pada lingkup yang lebih luas.

1. Bagi Masyarakat Umum

Agar masyarakat mengetahui bentuk-bentuk pola asuh yang baikt erhadap anak, khususnya anak-anak di panti asuhan Setia Karya, Kelurahan Manuruki, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.